

RINGKASAN

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) sebagai bahan pangan sumber protein nabati kaya akan protein, serat dan kandungan lemaknya rendah, menjadi sumber nutrisi yang penting untuk kebutuhan pangan masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat disertai dengan berkembangnya aneka ragam produk olahan pangan berbahan dasar kacang hijau, turut mendorong peningkatan konsumsi dan kebutuhan terhadap komoditas kacang hijau. Salah satu unsur hara makro penting yang kekurangannya dapat menyebabkan terganggunya proses fotosintesis sehingga pertumbuhan dan hasil kacang hijau terganggu adalah Mg (magnesium). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kieserite berbeda dosis terhadap pertumbuhan dan hasil 2 varietas kacang hijau serta mendapatkan dosis kieserite terbaik pada 2 varietas kacang hijau. Percobaan disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial dua faktor. Faktor pertama adalah dua varietas (Vima 3 dan Vima 5) dan yang kedua adalah empat taraf dosis pemupukan kieserite (0, 50, 100, dan 150 kg ha⁻¹). Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, Indeks luas daun, jumlah bintil akar efektif, jumlah polong pertanaman, bobot biji pertanaman, bobot 100 biji, dan hasil. Data dianalisis dengan analisis varians dan uji Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh pupuk kieserite berbeda dosis terhadap 2 varietas kacang hijau, tetapi penggunaan varietas yang berbeda menghasilkan tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot biji per tanaman, dan bobot 100 biji yang berbeda. Sedangkan penggunaan dosis kieserite berbeda berpengaruh terhadap ILD dan hasil kedua varietas. Tinggi tanaman dan jumlah polong yang lebih tinggi diperoleh pada varietas vima 3, sedangkan bobot biji per tanaman dan bobot 100 biji diperoleh pada varietas vima 5. Pemberian kieserite 100 kg/ha memberikan nilai ILD dan hasil tertinggi untuk kedua varietas.